

# I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Sapi pedaging adalah salah satu komoditas ternak yang dimanfaatkan produksi dagingnya yang kaya akan sumber protein hewani. Berdasarkan data yang dikeluarkan oleh BPS (2020) Populasi sapi potong di Indonesia dari tahun 2014 hingga 2020 menunjukkan perkembangan yang cenderung stagnan. Pada tahun 2014 populasi sapi potong di Indonesia sebesar 14,7 juta ekor dan terus bertumbuh secara positif hingga mencapai 17,1 juta ekor pada tahun 2019. Masih kurangnya pemenuhan kebutuhan sapi lokal terhadap kebutuhan pasar merupakan salah satu peluang yang sangat menjanjikan dalam beternak sapi pedaging, namun sama halnya dengan kebutuhan pasar sapi juga membutuhkan pemenuhan kebutuhan dalam pemeliharaannya, agar produksi yang kita inginkan tercapai. Dalam upaya mendapatkan hasil yang baik terdapat dua aspek yang harus diperhatikan yaitu genetik dan lingkungannya. Genetik sapi pedaging dapat ditentukan dari kualitas induk dan pejantan (pedigre), agar bibit yang dihasilkan seperti induk bahkan lebih, sedangkan pada aspek lingkungan banyak yang mempengaruhi dalam pemeliharaannya salah satunya pakan.

Manajemen pakan meliputi penyediaan dan pemberian pakan. Penyediaan dan pemberian pakan ternak merupakan proses yang harus dilakukan secara cermat dan efektif. Rangkaian kegiatan harus melalui mekanisme yang jelas, terukur, terarah, dan tercatat. Keterlambatan proses penyediaan dan pemberian pakan serta menurunnya kualitas pakan yang didatangkan dan disajikan ke ternak, mengakibatkan menurunnya produktivitas dari ternak tersebut. Sistem pemberian pakan pada sapi pedaging terbagi atas tiga, yaitu pasture feeding, dry lot fattening, dan kombinasi antara pasture feeding dengan dry lot fattening (Umiyasih dan Anggrainy 2007). Pakan yang diberikan berupa konsentrat dan hijauan atau campuran kedua bahan pakan tersebut.

CV Ben Buana Sejahtera merupakan perusahaan peternakan yang bergerak pada *feedlot* sapi pedaging yang berlokasi di Jatinangor, Sumedang Jawa Barat. Terdapat kurang lebih 500 ekor sapi pedaging *Brahman Cross* (BX) dengan berbagai jenis yaitu *steer* (jantan kebiri), *bull* (pejantan), *cow* (Induk) dan *heifer* (dara) yang dipelihara dengan sistem pemeliharaan intensif.

## 1.2 Tujuan

Tujuan dari Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini agar mahasiswa dapat menambah wawasan, pengalaman, dan keterampilan khususnya di industri sapi pedaging. Selain itu, PKL juga memiliki tujuan untuk mempelajari secara langsung persoalan-persoalan yang biasa terjadi dan solusinya di lapangan khususnya pada manajemen pakan sapi pedaging di industri peternakan.

